

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Deskripsi data dan analisis penelitian tentang efektivitas model pembelajaran tutor sebaya dalam kelompok kecil untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan Fungsi Kuadrat di MAN Semarang 1 Tahun ajaran 200/2010 dari bab I sampai IV pada skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya dalam kelompok kecil di MAN Semarang 1 dapat mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Dimana KKM yang ditentukan di MAN Semarang 1 adalah 65. Semua peserta didik pada kelas eksperimen dapat mencapai KKM tersebut sehingga hasil belajar matematika materi pokok Fungsi Kuadrat dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya dalam kelompok kecil dapat mencapai batas ketuntasan minimal tersebut. Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh nilai t_{hitung} untuk hasil belajar kelompok eksperimen sebesar $2.54 > t_{tabel} = 1.687$, yang berarti secara nyata rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih dari 65, atau mencapai ketuntasan belajar sebesar 74%.
2. Dari hasil tes yang telah dilakukan, diperoleh rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen pre test adalah 60.13 dan post test adalah 70.05 sedangkan kelompok kontrol rata-rata nilai pre test adalah 58.29 dan post test adalah 56.87. Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji t-test diperoleh $t_{hitung} = 4.824$ dan $t_{tabel} = 1,67$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran tutor sebaya dalam kelompok kecil lebih efektif dari pada pembelajaran konvensional untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik materi pokok Fungsi Kuadrat di MAN Semarang 1. Karena dengan penerapan model pembelajaran tutor sebaya berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik, sebab dalam

pembelajaran ini peserta didik mendapat bantuan dari teman sebayanya sehingga mereka lebih berani untuk aktif bertanya apa saja yang belum mereka pahami. Karena dengan teman sebaya tidak ada rasa enggan, rendah diri, canggung dan takut. Hal ini sangat mendukung dalam pemahaman peserta didik

B. Saran-saran

Mengingat pentingnya strategi dalam suatu pembelajaran peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut di atas sebagai berikut :

1. Pada Guru Matematika
 - a. Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru harus menyiapkan pembelajaran dengan sebaik mungkin, agar materi dapat tersampaikan secara maksimal, termasuk pemilihan metode, teknik dan model yang dipakai dalam proses pembelajaran.
 - b. Hendaknya pembelajaran dirancang sedemikian rupa dan memperkaya variasi mengajar supaya peserta didik tidak merasa jenuh. Sebagai pendidik juga harus memperhatikan perkembangan dari peserta didik terutama perilaku dan pemikiran dan pemahaman dari peserta didik.
 - c. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya dalam kelompok kecil pada mata pelajaran matematika agar dapat dilakukan tidak hanya sampai penelitian ini selesai, akan tetapi dilanjutkan dan dilaksanakan secara kontinyu sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar.
 - d. Dan hendaknya guru agar dapat mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya dalam kelompok kecil
2. Pihak Peserta didik
 - a. Hendaknya selama proses belajar mengajar berlangsung peserta didik dapat bekerja sama dengan kelompoknya, sehingga dapat merangsang peserta didik untuk aktif di dalam proses belajar mengajar.

- b. Hendaknya peserta didik tidak malu menanyakan materi yang dianggap sulit kepada teman lainnya, karena penjelasan tutor sebayannya biasanya lebih mudah dipahami. Hal ini disebabkan antara penanya dan penjawab mempunyai tingkat perkembangan yang sama.
 - c. Peserta didik hendaknya tidak segan membantu temannya yang berkemampuan kurang, karena dengan mengajarkan teman lain peserta didik akan semakin bertambah pemahamannya.
3. Pihak Sekolah
- d. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
 - e. Memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
 - f. Kepada semua pihak sekolah terutama para pendidik, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi termasuk kompetensi profesional serta membekali diri dengan pengetahuan yang luas, karena pada dasarnya kompetensi yang dimiliki oleh seorang pendidik sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran yang dapat menghasilkan peserta didik yang berprestasi, berbudi pekerti luhur, dan berakhlakul karimah yang berdampak positif pada perkembangan dan kemajuan sekolah.

C. Penutup

Alhamdulillah, penelitian skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap setitik usaha berupa skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri, guru patner MAN Semarang 1 dan siapapun yang membaca skripsi ini. Di samping itu, mudah-mudahan karya kecil ini dapat memberikan sumbangan ilmu dalam dunia pendidikan. Peneliti sadar sepenuhnya atas segala kekurangan dalam berbagai hal. Hanya kepada Allah-lah peneliti mengharapkan keridlaan dan petunjuk dalam mencari jalan yang baik dan benar.